

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”.

Menurut jenis data penelitian ini ialah penelitian kuantitatif sekunder. Penelitian ini mengandung angka dan sejumlah ekonometrika statistik sehingga adalah penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017)

Menurut Sugiyono (2017) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (fenomena dapat diklasifikasi, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. (Sugiyono, 2017)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini memakai data annual report entitas *property* dan *real estate* di BEI periode 2015-2019 yang diambil dari www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan mulai Maret 2021. Berikut ini adalah tabel waktu penelitian dan tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.1 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan	Maret 2021				April 2021				Mei 2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Menemukan fenomena	■	■										
Mengidentifikasi masalah			■	■								
Menentukan batatasan masalah					■	■						
Membuat rumusan masalah					■	■						
Mencari teori yang relevan						■	■	■	■			
Perumusan hipotesis								■	■			
Pengumpulan data									■	■		
Analisis data										■	■	■

Sumber: diolah penulis (2021)

3.3 Definisi Operasional Variabel

1. Agresivitas Pajak

Entitas tentu paham jika pajak yang dibayarkannya akan mengurangi akumulasi laba yang didapatkannya. Maka dari itu, entitas pun akan berusaha keras untuk merekayasa pajak agar bebannya rendah dan keuntungannya tinggi. Tindakan rekayasa pajak tersebut dilakukan dengan mengelola laba sebelum pajak. Tindakan tersebut ialah agresivitas pajak. Tindakan legal dapat berupa *tax avoidance* sedangkan tindakan illegal berupa *tax evasion* (Muliasari & Hidayat, 2020)

Dalam mengukur tingkat agresivitas pajak yang sering digunakan adalah ETR. Berikut rumus ETR:

Rumus *Effective Tax Rate* (ETR)

$$ETR_{it} = \frac{\text{Beban Pajak}_{it}}{\text{Laba Sebelum Pajak}_{it}} \times 100\%$$

2. Likuiditas

Likuiditas yakni besaran kesediaan dana yang dimiliki entitas yang dapat digunakan untuk membayar utang entitas yang tenggat waktunya sudah dekat serta kapabilitas entitas dalam melakukan jual atau beli aset dalam tempo yang singkat (Fadli, 2016). Dalam penelitian ini, likuiditas

dihitung dengan cara menggunakan rasio lancar, karena rasio lancar merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya.

Rumus *Current Ratio* (CR):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Leverage

Keown (2005) dalam Fadli (2016) memaparkan “*leverage* sebagai penggunaan sumber dan yang memiliki beban tetap (*fixed rate of return*) dengan harapan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada biaya tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan. *Leverage* memperlihatkan besarnya aset perusahaan yang berasal dari modal. *Leverage* dapat diperoleh dengan cara membandingkan antara total hutang dengan total aset. Semakin tinggi rasio *leverage*, maka semakin tinggi biaya aset dari eksternal.

Rumus *Total Debt to Asset Ratio* (DAR):

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Profitabilitas

Menurut Sartono (2015) dalam Adiyani & Septanta (2017) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan modal yang cukup tersedia”. Profitabilitas memperlihatkan hasil keuntungan (laba rugi) dari modal aset yang dimiliki. Profitabilitas dapat diperoleh dengan cara membandingkan antara laba bersih sebelum pajak dengan total aset. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi laba perusahaan dan semakin baik kondisi perusahaan.

Rumus *Return On Assets* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini yakni seluruh entitas *property* dan *real estate* di BEI periode 2015-2019.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam menentukan objek penelitian. Penentuan sampel dapat dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Penentuan sampel dalam suatu penelitian harus dilakukan sebaik mungkin agar diperoleh sampel yang menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau dengan kata lain sampel yang mewakili populasi”.

Sampel penelitian ini dikaji memakai *purposive sampling* yang mendapatkan 115 sampel yang diambil dari populasi penelitian. Berikut adalah sampel penelitian ini:

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk
8	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
9	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
10	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
11	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
12	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
13	JRPT	Jaya Real Property Tbk
14	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
15	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
16	MDLN	Modernland Realty Tbk
17	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
18	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
19	MTLA	Metropolitan Land Tbk
20	PPRO	PP Properti Tbk
21	PWON	Pakuwon Jati Tbk
22	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Sumber: diolah penulis (2021)

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling terbagi menjadi 2 yaitu *probability sampling* dan teknik *non-probability sampling*. Teknik *probability sampling* ialah metode yang memberikan probabilitas yang serupa untuk setiap populasi dapat menjadi sampel. Teknik ini mencakup *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. Sedangkan teknik *non-probability sampling* yakni metode

pengambilan sampel yang berkebalikan dengan Teknik sebelumnya atau metode yang tidak memberikan probabilitas yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dapat menjadi sampel. Teknik ini mencakup *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *purposive sampling*, jenuh, dan *snowball sampling*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* atau metode yang memberikan ketentuan tersendiri bagi setiap populasi untuk menjadi sampel. Adapun pertimbangan yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Data Sampel Penelitian

Kategori	Jumlah
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019	62
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak melaporkan laporan tahunannya berturut – turut dari tahun 2015 – 2019	-18
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam laporan keuangannya dari tahun 2015 – 2019	-8
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> mengalami kerugian pada tahun berjalan dalam laporan keuangannya dari tahun 2015-2019	-13
Jumlah sampel/tahun	23
Jumlah sampel/tahun × tahun penelitian	23 × 5
Jumlah sampel 3 tahun	115

Sumber: www.idx.co.id, www.emiten.kontan.co.id dan diolah penulis (2021)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengakumulasikan berbagai data guna kepentingan penelitian adalah dengan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode tersebut diartikan sebagai langkah peneliti mengakumulasikan data guna kepentingan penelitian berupa buku, majalah, koran, jurnal ataupun lainnya. Dokumen tersebut digunakan peneliti untuk diolah datanya kemudian diberikan interpretasi atas olah data tersebut dengan berdasarkan masing-masing hipotesa penelitian.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data dapat diperoleh melalui sumber primer dan sumber sekunder. Data primer yakni data yang sumbernya langsung dari pihak tertentu tanpa media lainnya dan digunakan khusus untuk penelitian sedangkan data sekunder yakni data yang dimiliki melalui pihak lain dan data tersebut tidak hanya berguna untuk penelitian yang sedang dikaji saja tetapi berguna pula untuk berbagai hal (Sugiyono, 2017)

Penelitian ini mengakumulasikan data dari media lainnya sehingga tergolong sumber data sekunder. Media tersebut adalah annual report dari seluruh sampel yang digunakan untuk diolah yang diambil melalui situs resmi BEI ataupun situs resmi entitas terkait.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang menghasilkan simpulan berkualitas tinggi dipengaruhi oleh dua aspek yakni kualitas instrumen penelitian dan kualitas data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2017). Data tersebut dapat diakumulasikan melalui sejumlah cara mencakup *interview* (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan) atau penggabungan tiga cara tersebut.

Sesuai paparan di atas, maka penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang sumbernya dari sebuah media atau lewat dokumen dan khusus untuk penelitian ini diambil dari www.idx.co.id.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Alat yang bertindak guna mengatur fenomena khusus atau dengan kata lain fenomena tersebut yakni variabel penelitian yakni dengan menggunakan instrument penelitian (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dokumen *annual report* setiap sampel yang dipilih yang terpublikasikan di situs BEI atau situs entitas tersebut.

3.6 Analisis Data

Aktivitas yang dilakukan setelah data terakumulasi dengan sempurna yakni adalah menganalisis data yang dikumpulkan tersebut. Aktivitas analisis tersebut dapat dilakukan dengan memberikan kategori sesuai variabel dan jenis data, memaparkan akumulasi data sesuai variabel dari setiap sampel yang digunakan, memilih metode yang tepat guna menjawab rumusan masalah dan melakukan uji atas hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2017). Analisa data kuantitatif dapat dilakukan dengan teknik deskriptif. Teknik deskriptif ini terbagi 2 yaitu teknik analisis perbandingan dan teknik analisis hubungan. Penelitian ini memilih teknik deskriptif dan teknik analisis hubungan yang diolah dengan SPSS 16.

3.6.1 Rancangan Analisis

A. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah ekonometrika guna menggambarkan data yang telah diakumulasi dengan tidak menyajikan kesimpulan apapun atas data tersebut. Jadi, hanya dilakukan penggambaran data saja tanpa adanya kesimpulan lebih lanjut (Sugiyono, 2017). Analisis statistik deskriptif menggambarkan data sampel seperti maksimum, minimum, *mean*, median, persentil, desil, kuartil, dan dalam bentuk angka atau diagram.

Data yang sudah didapatkan akan diuji dengan beberapa uji asumsi klasik. Tujuan uji tersebut yakni untuk menilai apakah data yang diakumulasikan telah layak untuk dilakukan uji selanjutnya sebab tidak seluruh data yang dikumpulkan otomatis layak uji sehingga uji ini perlu dilakukan terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji berdistribusi normal atau tidaknya dalam model regresi, variabel, residual. Dalam uji normalitas ditunjukkan dengan nilai *error* (e) yang berdistribusi normal. Uji tersebut salah satu caranya melalui *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat ditentukan lulus atau tidaknya dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data residual terdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dikerjakan guna menguji adanya kolerasi yang tinggi antar variabel bebas. Dalam uji multikolinieritas ditunjukkan dengan besaran VIF dan *Tolerance*. Kriteria keputusan uji asumsi multikolinieritas pada model regresi yaitu:

- a) Tidak terjadi multikolinieritas = nilai *Tolerance* $> 0,10$
- b) Terjadi multikolinieritas = nilai *Tolerance* $< 0,10$
atau
- c) Tidak terjadi multikolinieritas = nilai VIF < 10
- d) Terjadi multikolinieritas = nilai VIF > 10

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna menguji keberadaan korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Dalam uji autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson*. Penelitian yang baik yaitu ketika data tidak terdapat autokorelasi. Pengujian ini dapat dideteksi dengan cara membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel *Durbin-Watson*.

Kriteria Keputusan Uji Asumsi Autokorelasi:

1. Deteksi Autokorelasi Positif:

- Jika $dw > dL$ = terdapat autokorelasi positif
- Jika $dw < dU$ = tidak terdapat autokorelasi positif
- Jika $dL < dw < dU$ = pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

2. Deteksi Autokorelasi Negatif:

- Jika $(4 - dw) < dL$ = terdapat autokorelasi negatif
- Jika $(4 - dw) > dU$ = tidak terdapat autokorelasi negatif
- Jika $dL < (4 - dw) < dU$ = pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ditujukan guna menilai adanya ketidaksamaan varian dari setiap pengamatan. Uji tersebut salah satu caranya yakni melalui grafik scatterplot dengan melihat SRESID dan ZPRED nya. Jika titik-titiknya terletak tidak beraturan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka data dinyatakan lulus uji. Namun, kelemahan pada grafik tersebut yakni berkaitan dengan hasil plottingnya sehingga penelitian ini akan memakai uji glejser sebagai cara untuk menilai heteroskedastisitas datanya. Kriteria uji tersebut yakni:

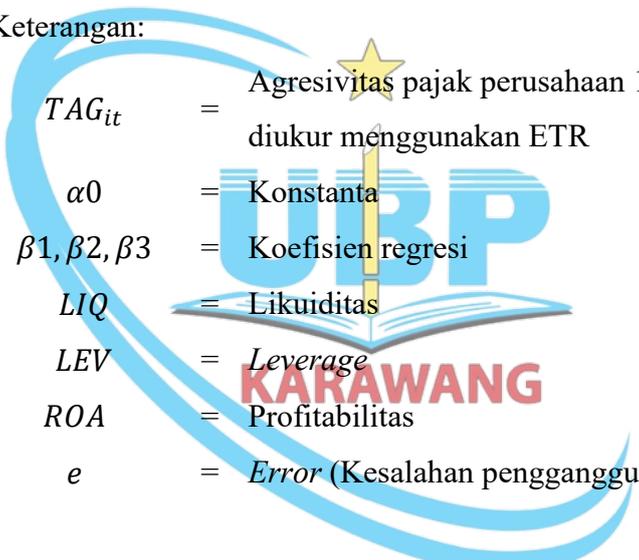
- Terjadi Heteroskedasitas = P-value < 0,05
- Tidak terjadi Heteroskedasitas = P-value > 0,05

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang berfungsi guna melihat faktor pengaruh untuk variabel terikat melalui dua variabel bebas. Agresivitas pajak dipilih sebagai variabel terikat sedangkan variabel bebasnya adalah likuiditas, *leverage* dan profitabilitas sebagai variabel independen. Model regresi penelitian adalah:

$$TAG_{it} = \alpha_0 + \beta_1 LIQ + \beta_2 LEV + \beta_3 ROA + e$$

Keterangan:



TAG_{it}	=	Agresivitas pajak perusahaan 1 tahun ke-t yang diukur menggunakan ETR
α_0	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien regresi
LIQ	=	Likuiditas
LEV	=	<i>Leverage</i>
ROA	=	Profitabilitas
e	=	<i>Error</i> (Kesalahan pengganggu)

B. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi ini guna menilai kapabilitas model pada variabel bebas guna mengetahui seberapa jauh dampaknya terhadap fluktuasi variabel terikat (Ghozali, 2016 dalam Hidayat & Muliasari, 2020). Apabila koefisien determinasi (R²) bernilai 0 maka variabel X tidak berdampak pada fluktuasi variabel Y dan jika bernilai 1 maka variabel X secara sempurna memberikan dampak fluktuasi pada variabel Y.

3.6.2 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) “hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul”.

A. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Uji hipotesis hubungan parsial dilakukan guna menguji pengaruh dari masing-masing variabel X terhadap variabel Y dengan mengasumsikan bahwa variabel X lain yang diuji tidak bernilai atau konstan. Kriteria keputusan yang ditetapkan adalah 5 % ($\alpha = 0,05$), dengan batasan:

- a) Jika nilai *sig.* $> 0,05$ secara parsial variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y
- b) Jika nilai *sig.* $< 0,05$ secara parsial variabel X berpengaruh pada variabel Y

B. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji-f)

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah seluruh variabel X secara bersamaan dapat memberikan dampak terhadap perubahan variabel Y. Jika *F* hitung $> F$ tabel maka variabel X secara bersamaap berdampak pada variabel Y. Kriteria keputusan yang ditetapkan adalah 5 % ($\alpha = 0,05$), dengan batasan:

- a) Jika nilai *sig.* $> 0,05$ secara simultan variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- b) Jika nilai *sig.* $< 0,05$ secara simultan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y